

ABSTRAK

STRATEGI MARKETING POLITIK CALON KEPALA DESA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TANJUNG BARU KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022

Oleh:

FAMELA

Pemilihan Kepala Desa atau yang biasa disebut dengan Pilkades, merupakan bentuk praktik demokrasi langsung di pedesaan, dimana calon kepala desa tersebut dipilih langsung oleh warga desa setempat yang memang betul-betul berdomisili di tempat tersebut. Untuk menciptakan pemilihan kepala desa yang berkualitas, maka setiap kandidat akan saling bersaing untuk memperebutkan suatu kedudukan sebagai pemimpin.

Di tengah-tengah era demokratisasi, strategi marketing politik merupakan cara yang tepat untuk membantu kandidat dalam melakukan pemasaran politik. Karena proses marketing politik dapat memberikan inspirasi tentang cara suatu kontestan dalam membuat produk berupa isu dan program kerja berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemasaran politik yang dilakukan oleh setiap kandidat calon kepala desa dalam pemilihan kepala desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komerimg Ulu Tahun 2022. Penelitian dilakukan pada tanggal 06 November 2022 sampai dengan 10 Desember 2022 di desa Tanjung Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandidat Sudikto, kandidat Subri Bustan, dan kandidat Dewi Subhan dapat menerapkan marketing politiknya dengan baik. Pemasaran politik paling signifikan yang dilakukan oleh ketiga kandidat calon kepala desa Tanjung Baru dapat dilihat dari Promosi (*Promotion*), di mana ketiga kandidat dan dibantu oleh tim relawan saling berlomba-lomba memasarkan produk mereka melalui media sosial, kabar berita online, koran, dan seringnya menghadiri berbagai macam event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan untuk kampanye. Untuk mengoptimalkan pemasaran politik bagi kandidat calon kepala desa, maka setiap kandidat sejatinya harus memerhatikan dan mengemas sedemikian rupa program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai bagian dari marketing politiknya.

Kata Kunci: Pemasaran Politik, Pilkades

ABSTRACT

POLITICAL MARKETING STRATEGY FOR VILLAGE HEAD CANDIDATES IN TANJUNG BARU VILLAGE HEAD ELECTION, OGAN KOMERING ULU REGENCY, 2022

By:

FAMELA

Village head elections or what is commonly referred to as Pilkades, is a form of direct democratic practice in rural areas, where the candidate for the village head is directly elected by local villagers who are truly domiciled in that place. To create quality village head elections, each candidate will compete with each other for a position as a leader.

In the midst of an era of democratization, a political marketing strategy is the right way to assist candidates in carrying out political marketing. Because the process of political marketing can provide inspiration on how a contestant makes products in the form of issues and work programs based on the problems currently being faced by society.

This study aims to analyze the political marketing carried out by each village head candidate in the 2022 election for village head of Tanjung Baru, Ogan Komering Ulu Regency. The research was conducted from 06 November 2022 to 10 December 2022 in the village of Tanjung Baru. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used in the form of interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique was carried out by researchers using the triangulation technique.

The results of the research show that candidate Sudikto, candidate Subri Bustan, and candidate Dewi Subhan can apply their political marketing well. The most significant political marketing carried out by the three candidates for Tanjung Baru village head candidates can be seen from the Promotion, where the three candidates and assisted by a team of volunteers compete with each other to market their products through social media, online news stories, newspapers, and often attending various formal and informal events/activities as an opportunity for campaigns. To optimize political marketing for village head candidates, every candidate must pay attention to and package the work programs offered to the community as part of their political marketing.

Keywords: Political Marketing, village head elections